

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian memegang peranan penting dalam struktur ekonomi nasional, karena ternyata sektor pertanian lebih tahan menghadapi krisis ekonomi dibandingkan dengan sektor lainnya. Selain itu sektor pertanian berperan dalam mencukupi kebutuhan penduduk, meningkatkan pendapatan petani, penyediaan bahan baku industri, memberi peluang usaha serta kesempatan kerja, dan menunjang ketahanan pangan nasional (Anwas Adiwilaga, 1992). Kelapa (*cocos nucifera*) merupakan komoditas sosial yang pengembangannya secara tradisional turun-temurun tersebar di Nusantara, selain itu merupakan komoditi penting dan bernilai ekonomi karena dari daun, buah dan batang dapat dimanfaatkan. Kelapa pada tingkat petani di manfaatkan dalam bentuk primer berupa butiran kelapa, kopra dan minyak goreng yang diolah dengan alat tradisional potensi kelapa minyak yang belum di manfaatkan karena mempunyai beberapa kendala terutama dari segi teknologi, pemodalan dan daya serap pasar yang belum merata. Selain sebagai salah satu sumber minyak nabati, tanaman minyak kelapa sebagai pendapatan bagi keluarga petani, sebagai sumber devisa Negara, penyediaan lapangan kerja, pemicu dan pemacu pertumbuhan sentral-sentral ekonomi baru, serta sebagai pendorong tumbuh berkembangnya industri hilir berbasis minyak kelapa pada produk ikutannya di Indonesia (Rahamn 2011).

Tanaman kelapa (*cocos mocifera*) merupakan tanaman yang bernilai ekonomis, maka tidak heran terdapat banyak tanaman kelapa di indonesia. Tanaman kelapa adalah tanaman asli daerah yang beriklim tropis dan dapat di temukan di seluruh wilayah indonesia. Mulai dari daerah pesisir pantai hingga di daerah pegunungan yang agak tinggi. Tanaman kelapa memiliki peran strategis bagi masyarakat indonesia, bahkan merupakan komoditas unggulan

Masyarakat produk ini merupakan salah satu dari simbilan bahan pokok Masyarakat. Tanaman kelapa merupakan tanaman serba guna karena selain mempunyai nilai ekonomis tinggi, seluruh bagian pohon kelapa dapat di manfaatkan untuk kepentingan manusia.

Sisi lain hasil produksi tanaman kelapa hasil penulusuran penentuan penelitian cenderung meningkat dari tahun 2017-2018 cenderung meningkat data ini juga merupakan indikator makro ekonomo di Desa Sagawele cukup berkembang di mana hasil tanaman kelapa pada tiap-tiap lahan ada penambahan penanaman kelapa baru di tiap-tiap desa. Tapi dengan kendala harga yang murah atau harga semakin turun inilah yang membuat tenaga kerja atau buruh tidak bekerja secara serius dalam pekerjaanya sebagai petani kelapa fenomena inilah banyak tenaga kerja lebih memilih ojek untuk mencari pendapatan tambahan atau kaerja sampingan untuk penghasilan keluarga. Penjualan produksi kelapa yang di lakukan oleh sebagian besar oleh petani di Desa sagawele menjual langsung dalam bentuk per butir dengan harga relatif murah yaitu sebesar 1.500/ butir. Hal ini di lakukan dengan timpangan bahwa cara seperti ini lebih singkat dan mudah serta tidak membutuhkan banyak biaya yang harus di keluarkan jika petani mengolah kelapa maka hasil yang di peroleh dari komoditi kelapa akan meningkat. Dalam pengelolaan kelapa petani mengeluarkan biaya tambahan untuk proses pengolahan kelapa seperti tenaga kerja, biaya pengolahan, dan biaya lainnya terkait dengan pengolahan kelapa oleh karena itu dari penjelasan yang telah di paparkan di atas maka perlu di kaji seberapa besar produksi kelapa yang di peroleh petani kelapa di Desa Sagawele jika di lakukan pengolahan kelapa.

Seperti halnya usaha tani tanaman pangan lainnya, pengembangan usaha tani kelapa di Desa sagawele bertujuan meningkatkan pendapatan petani, akan tetapi di dalam upaya pengembangannya, usaha ini di harapkan pada berbagai kendala, di antaranya adalah: 1 luas lahan yang terbatas, 2 modal usaha yang kecil. Secara teoritis, peningkatan produksi petani kelapa di pengaruhi oleh berbagai faktor, pada aspek produksi besar kecilnya jumlah kelapa yang di produksi selain di tentukan oleh luas lahan, dan modal, di samping itu di tentukan pula oleh berbagai faktor lain seperti bibit, pupuk dan obat- obatan, peralatan pertanian dan tingkat

teknologi. sementara pada aspek pendapatan, tinggi rendahnya pendapatan petani kelapa selain di tentukan oleh harga pasar komoditas kelapa itu sendiri dan jumlah produksinya, di samping itu di tentukan oleh harga pasar komoditas kelapa itu sendiri dan jumlah produksinya, di samping itu di tentukan pula oleh faktor-faktor lain seperti biaya produksi, kualitas komoditi yang di produksi, tujuan perusahaan dan lain sebagainya.

Akan tetapi, penelitian ini tidak akan menelaah berbagai faktor tersebut secara menyeluruh. Pada aspek produksi hanya akan di teliti pengaruh luas lahan dan modal terhadap produksi kelapa, sedangkan pada aspek pendapatn di batasi hanya pada hubungan jumlah produksi luas lahan dan modal. Keterbatasan biaya dan waktu di samping ketersediaan data yang mungkin dapat di peroleh menjadi pertimbangan ke arah pembatasan tersebut. namun demikian, tekanan penilitian pada aspek produksi luas lahan dan modal dengan berbagai variabel peubah yang mempengaruhinya di pandang cukup memberikan deskripsi tentang perilaku petani dalam produksi di Desa yang di teliti.

Penelitian ini mencoba mengkaji hubungan luas lahan dan modal dengan produksi kelapa di Desa Sagawele Kecamatan Kayoa Selatan Kabupaten Halmahera Selatan

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti menerapkan masalah sebagai berikut:

1. Apakah luas lahan berpengaruh terhadap produksi kelapa di Desa Sagawele Kecamatan Kayoa Selatan Kabupaten Halmahera Selatan?
2. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap produksi kelapa di Desa Sagawele Kecamatan Kayoa Selatan Kabupaten Halmahera Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh luas lahan terhadap produksi kelapa di Desa Sagawele Kecamatan Kayoa Selatan Kabupaten Halmahera Selatan?
2. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha berpengaruh terhadap produksi kelapa di Desa Sagawele Kecamatan Kayoa Selatan Kabupaten Halmahera Selatan?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Sebagai bahan masukan dan bahan informasi bagi petani kelapa yang ada di Desa Sagawele Kecamatan kayoa selatan Kabupaten Halmahera Selatan. untuk terus mengembangkan usaha tani kelapa agar meningkatkan pendapatan dan dapat menciptakan kesejahteraan bagi Masyarakat..
2. Sebagai bahan referensi dan data tambahan bagi peneliti lainnya yang tertarik pada bidang kajian ini.